

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *BAMBOO DANCING* (BD)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA CERPEN SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 2 LENGAYANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MEGA PURMA SARI
NIM 96346/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mega Purma Sari
NIM : 2009/96362

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dacing* (BD) terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang

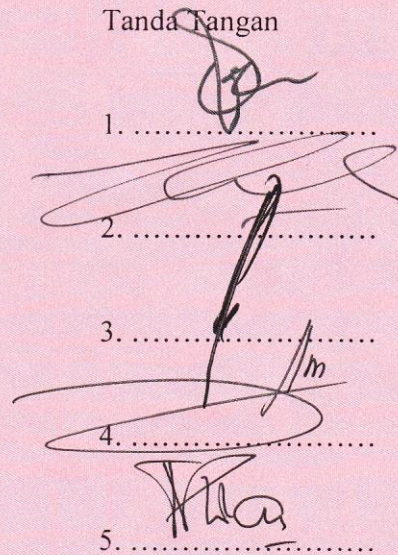
Padang, Februari 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.



ABSTRAK

Mega Purma Sari. 2014 “Efektivitas Penggunaan Teknik *Bamboo Dancing* (BD) terhadap Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah untuk mendeskripsikan efektivitas teknik *bamboo dancing* terhadap kemampuan membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang. Tujuan khusus adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang tanpa menggunakan teknik *bamboo dancing*. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang dengan menggunakan teknik *bamboo dancing*. *Ketiga*, menganalisis keefektifan teknik *bamboo dancing* terhadap kemampuan membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 lengayang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang berjumlah 25 butir soal. Data penelitian yaitu skor hasil tes kemampuan membaca cerpen dengan menggunakan teknik *bamboo dancing pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 lengayang pada saat *pretest* berada pada kualifikasi lebih dari cukup 63,23. *Kedua*, kemampuan membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 lengayang pada saat *posttest* dengan menggunakan teknik *bamboo dancing* berada pada kualifikasi baik (83,54). *Ketiga*, berdasarkan uji-t didapat t_{hitung} sebesar 7,05. Jika $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,706$. Maka $t_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7,05 > 1,76$ dengan ini hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan kata lain, penggunaan teknik *Bamboo Dancing* (BD) efektif bagi siswa dalam membaca cerpen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Teknik *Bamboo Dancing (BD)* Terhadap Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. dan Dr. Abdurahman, Mpd. selaku pembimbing I dan II, (2) Dr. H. Erizal Gani, M.Pd. dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd, selaku tim penguji, (3) seluruh staf dan dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) kepala SMP Negeri2 Lengayang, dan (4) guru dan staf pengajar serta siswa SMP Negeri 2 Lengayang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, disampaikan terima kasih.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Kemampuan Membaca Cerpen	8
2. Pembelajaran Kooperatif.....	18
3. Teknik <i>Bamboo Dancing</i>	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel dan Data	29
D. Instrumentasi	30
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Prosedur Penelitian	34
G. Uji Persyaratan Analisis	35
H. Teknik Penganalisisan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	40
1. Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 2 Lengayang Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i>	40

2. Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 2 Lembang Menggunakan Teknik <i>BD</i>	44
B. Analisis Data	47
1. Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 2 Lembang Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i> dan Menggunakan Teknik <i>BD</i>	48
a. Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 2 Lembang Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i> (Prates)	48
b. Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 2 Lembang Menggunakan Teknik <i>BD</i> (Pascates)	48
2. Tes Hasil Belajar	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Hipotesis	50
C. Pembahasan	51
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
 KEPUSTAKAAN	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan <i>The One Group Pratest-Post Test</i>	28
Tabel 2. Populasi Data dan Sampel	29
Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Test Kemampuan Membaca Cerpen.....	30
Tabel 4. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	32
Tabel 5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	33
Tabel 6. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	33
Tabel 7. Pedoman Konversi Skala 10	38
Tabel 8. Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 2 Lengayang Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i>	41
Tabel 9. Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 2 Lengayang Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i>	43
Tabel 10. Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 2 Lengayang Menggunakan Teknik <i>BD</i>	44
Tabel 11. Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 2 Lengayang Menggunakan Teknik <i>BD</i>	46
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Prates dan Pascates	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2. Histogram Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembang Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i> (Prates)	42
Gambar 3. Histogram Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembang Menggunakan Teknik <i>BD</i> (Prates) ..	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Sampel Uji Coba Tes Membaca Cerpen.....	58
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Membaca Cerpen	59
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba Membaca Cerpen	60
Lampiran 4. Kunci Jawaban Tes Uji Coba Membaca Cerpen	81
Lampiran 5. Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Membaca Cerpen	82
Lampiran 6. Indeks Kesukaran Tes.....	84
Lampiran 7. Analisis Soal Tes Uji Coba Membaca Cerpen	85
Lampiran 8. Reliabilitas Soal Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Cerpen.....	87
Lampiran 9. Identitas Sampel Kemampuan Membaca Cerpen Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i>	89
Lampiran 10. Kisi-Kisi Instrumen Membaca Cerpen Tanpa Menggunakan Teknik <i>Bamboo Dancing</i>	90
Lampiran 11. Soal Membaca Cerpen Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i>	91
Lampiran 12. Kunci Jawaban Tes Membaca Cerpen Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i>	101
Lampiran 13. Hasil Tes Membaca Cerpen Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD97</i>	102
Lampiran 14. Tabel Skor Nilai dan Kualifikasi Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i>	103
Lampiran 15. Identitas Sampel Kemampuan Membaca Cerpen Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i>	104
Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	105
Lampiran 17. Kisi-kisi Instrumen Membaca Cerpen Dengan Menggunakan Teknik <i>Bamboo Dancing</i>	108
Lampiran 18. Soal Membaca Cerpen Dengan Menggunakan Teknik <i>BD</i>	109
Lampiran 19. Kunci Jawaban Soal Membaca Cerpen Dengan Menggunakan Teknik <i>Bamboo Dancing</i>	120
Lampiran 20. Hasil Tes Membaca Cerpen Menggunakan Teknik <i>BD</i>	121
Lampiran 21. Tabel Skor Nilai Dan Kualifikasi Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang	122
Lampiran 22. Uji Normalitas Data Kelompok Tanpa Menggunakan Teknik <i>BD</i>	123
Lampiran 23. Uji Normalitas Data Kelompok Dengan Menggunakan Teknik <i>BD</i>	124
Lampiran 24. Tabel Distribusi <i>Z</i>	125
Lampiran 25. Nilai kritis <i>L</i> untuk Uji Normalitas (Uji Lilifors).....	127
Lampiran 26. Presentil Distribusi <i>F</i> (pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas	128
Lampiran 27. Dokumentasi	129
Lampiran 28. Hasil Wawancara	130

Lampiran 29. Hasil Tes Kemampuan Membaca Cerpen Siswa.....	
Lampiran 30. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Bahasa dan Seni	134
Lampiran 31. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	136
Lampiran 32. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 2 Lengayang.....	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Salah satu pembelajaran dalam bahasa dan sastra Indonesia adalah pembelajaran apresiasi sastra. Pembelajaran apresiasi sastra adalah sarana untuk menjaga dan menanamkan nilai moral kepada para siswa melalui karya sastra, banyak sekali pesan dan nilai moral yang dapat dan dijadikan pedoman serta gambaran kehidupan.

Dalam kurikulum 2006 pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia siswa dituntut memiliki tiga kemampuan, yaitu (1) kemampuan berbahasa Indonesia yang meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, (2) kemampuan bersastra meliputi kemampuan mendengarkan sastra, menulis sastra dan (3) kemampuan tentang ilmu pengetahuan tentang bahasa dan sastra Indonesia.

Keterkaitan antara bahasa dan sastra sebagai kemampuan menghendaki adanya pendekatan pembelajaran yang saling terkait pula sehingga kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa tercapai secara bersamaan. Artinya, di satu sisi siswa mampu menggunakan bahasa dan di sisi lain siswa mampu mengapresiasi karya sastra. Pengajaran sastra membina siswa untuk memperoleh dan memberi makna terhadap karya sastra sesuai dengan pengalaman batin serta untuk memperkaya pengalaman batin dengan pengalaman sastra.

Salah satu bentuk pembelajaran apresiasi sastra tersebut adalah pembelajaran membaca cerpen. Cerpen adalah salah satu karya sastra berbentuk fiksi yang bersifat serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita jumlah pelaku dan jumlah kata yang digunakan. Oleh sebab itu, genre ini lebih banyak dimanfaatkan oleh para penulis untuk menyampaikan ide dan gagasan kepada khalayak. Sifat cerpen juga sangat elastis dan cepat mengakomodasi persoalan yang sedang berkembang di masyarakat.

Cerpen dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik ialah unsur yang membangun sebuah cerpen dari dalam yang mewujudkan struktur suatu cerpen, seperti tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun sebuah karya sastra dari luar menyangkut aspek sosiologi dan psikologi. Cerpen yang baik akan terlihat dari unsur-unsur yang membangun cerpen tersebut, baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX semester I pada standar kompetensi ke-7 dengan aspek membaca disebutkan bahwa siswa diharapkan mampu memahami melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerita pendek (cerpen). Pada kompetensi dasar 7.1 Siswa diharapkan mampu menemukan tema, latar, penokohan dan alur pada cerpen-cerpen dalam satu kumpulan cerpen. Kemampuan memahami cerpen jika dilatih dan ditingkatkan melalui latihan terus menerus akan membuat siswa lebih terampil dalam mengidentifikasi, bahkan dapat menganalisis sebuah karya sastra dengan baik. Akhirnya, mampu

melahirkan sastrawan-sastrawan muda usia sekolah yang akan memperkaya khasanah sastra Indonesia.

Proses pembelajaran membaca cerpen siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Lengayang masih kurang baik. Hal ini terbukti dari hasil tes siswa kelas IX yang diperoleh secara informal dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada tanggal 12 Juni 2013 di SMP Negeri 2 Lengayang. Dari hasil tes tersebut diperoleh informasi bahwa keterampilan membaca cerpen siswa masih di bawah KKM. KKM yang ditetapkan adalah 75, sedangkan pencapaian siswa berkisar antara 56-65.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Lengayang, salah satu penyebab rendahnya keterampilan membaca cerpen pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang adalah siswa kurang berminat dalam membaca cerpen dan dianggap sebagai kegiatan yang membosankan, sehingga menyebabkan siswa merasa sulit dan tidak tertarik untuk mengkaji lebih dalam unsur-unsur intrinsik cerpen seperti alur, tokoh, latar, dan gaya bahasa serta amanat apa yang hendak disampaikan oleh pengarang. Akibatnya, untuk membaca cerpen, siswa kurang mampu terutama dalam mengidentifikasi alur, latar dan penokohan dengan baik sebagai salah satu unsur intrinsik yang membangun sebuah cerpen. Selain itu, hal yang mendukung dari kurangnya minat siswa dalam membaca cerpen tersebut karena kurang tepatnya pemilihan teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menggunakan teknik

ceramah dan penugasan tanpa menumbuhkan proses kreatif siswa dalam hal membaca cerpen.

Hal yang dapat dilakukan untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal di SMP Negeri 2 Lengayang adalah dengan menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dan bervariasi, sehingga akan memberikan pengalaman tersendiri bagi siswa. Guru hendaknya mampu memilih dan menggunakan teknik mengajar yang lebih bervariasi sehingga siswa merasa selalu menemukan hal yang baru setelah mengikuti proses pembelajaran. Dengan pembelajaran membaca cerpen, siswa diharapkan lebih kreatif, terampil menelaah dan memahami sebuah cerpen. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menyerap informasi dan menemukan gagasan-gagasan, letak susunan atau kejadian-kejadian, peristiwa-peristiwa, pikiran-pikiran dalam suatu, khususnya dalam pembelajaran membaca cerpen adalah dengan menggunakan teknik *bamboo dancing (BD)*.

Bamboo dancing merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Teknik *bamboo dancing* ini dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran membaca cerpen. Dengan menggunakan teknik *bamboo dancing* siswa akan bekerja secara bertahap di kelas, mulai guru menjelaskan tentang materi cerpen, kemudian siswa bekerja kelompok yang telah dibentuk secara heterogen sehingga siswa dapat bertukar pikiran dalam membaca cerpen.

Penerapan teknik *bamboo dancing* dalam pembelajaran membaca cerpen, dapat membangkitkan minat siswa dalam membaca cerpen dengan menggunakan teknik pembelajaran yang inovatif. Melalui teknik *bamboo dancing* siswa tidak

hanya bisa menerima apa yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar, melainkan siswa juga dapat belajar dari siswa lainnya. Dengan demikian, teknik *bamboo dancing* akan mampu menimbulkan minat siswa dalam membaca cerpen karena siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk saling berinteraksi dengan siswa lain dalam kelompok pada situasi yang heterogen dan merupakan pembelajaran yang ideal terlihat dari adanya respon timbal balik antara guru kepada siswa, siswa kepada guru dan siswa kepada siswa lainnya. Hal ini akan menyebabkan pembelajaran yang berhasil akan terlihat melalui berbagai macam aktivitas.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditemukan, agar aktivitas belajar siswa dapat meningkat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca cerpen, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Efektivitas penggunaan teknik *bamboo dancing* (BD) dalam Membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang bisa diambil dari latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca cerpen di SMP negeri 2 Lengayang masih rendah atau masih banyak yang berada di bawah SKBM (Standar Ketuntasan Minimum). *Kedua*, kurangnya minat siswa dalam membaca cerpen karena siswa cepat bosan untuk membaca cerpen yang disuguhkan. *Ketiga*, siswa belum menemukan cara yang tepat untuk memahami bacaan cerpen. *Keempat*, teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses belajar mengajar berlangsung masih monoton dan kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi aspek penelitian pada efektivitas penggunaan teknik *bamboo dancing* (BD) dalam membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lembang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penggunaan teknik *bamboo dancing* terhadap kemampuan membaca cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan teknik *bamboo dancing* terhadap kemampuan membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lembang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Lembang sebagai informan diharapkan dapat menerapkan teknik *bamboo dancing*. *Kedua*, siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lembang dengan penerapan teknik *bamboo dancing* ini diharapkan siswa lebih aktif dan pembelajaran akan lebih efektif dalam membaca cerpen yang disuguhkan. *Ketiga*, peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik dan referensi bila melakukan proses pembelajaran membaca cerpen di sekolah.

G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, efektivitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan tercapainya ahasil maksimal yang diharapkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* yang diterapkan dalam membaca cerpen. *Kedua*, teknik *bamboo dancing* merupakan teknik pembelajaran dalam pembelajarannya siswa dibagi dalam kelompok besar yang heterogen, sehingga siswa dalam kelompok dapat saling bertukar pikiran dan saling membantu untuk mencapai hasil yang maksimal. *Ketiga*, membaca cerpen merupakan suatu kegiatan mengerti benar tentang cerpen (cerita pendek) baik dari segi unsur intrinsik atau pun ekstrinsik.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memahami cerpen dengan menggunakan teknik *BD (Bamboo Dancing)* sudah efektif di terapkan di kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang. Hal ini terbukti dari rata-rata kemampuan membaca cerpen siswa dengan menggunakan teknik *BD* lebih tinggi bila dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan teknik *BD*.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian dan simpulan, saran-saran penelitian dapat diberikan kepada pihak-pihak berikut. *Pertama*, guru-guru bahasa Indonesia yang ada di SMP Negeri 2 Lengayang, agar berupaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca cerpen dengan cara menggunakan teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran yang akan digunakan adalah teknik pembelajaran yang kreatif, inovatif serta konstruktivistik seperti teknik pembelajaran *bamboo dancing*. *Kedua*, penggunaan teknik *bamboo dancing* dalam pembelajaran membaca cerpen diharapkan bermanfaat untuk siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang dalam mengembangkan pemahaman terhadap sebuah cerpen berikutnya. *Ketiga*, untuk peneliti lebih lanjut, agar dapat memperluas kajiannya tentang penerapan teknik *bamboo dancing* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia lainnya.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Bahan Ajar*. Padang FBSS UNP.
- Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Depdikbud. 2006. *Kurikulum 2006 Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartini, Sri. 2010. "Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Gunung Talang Kabupaten Solok". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Ibnu, Suhardi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Kalsum, Yowanda. 2012. "Pengaruh *Search Rewrite and Test (RST)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nugiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.